PENELITIAN HIBAH PERGURUAN TINGGI

"HUBUNGAN ANTARA *INFERIORITY FEELING* DAN KONFORMITAS DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING PADA SMP ISLAM DI SURABAYA

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2020

Tim Peneliti Hibah Penelitian

Dr. IGAA Noviekayati, M.Si

KAPRODI MAGISTER PROFESI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Akta Ririn Aristawati, S.Psi. M.Psi

Dosen Universitas 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Lidya Nur Amanah S.Psi

Mahasiswa Magister Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 SURABAYA
.

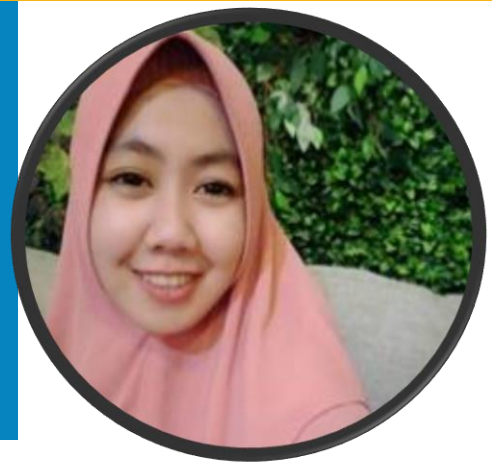

Moch. Angga Bayu P, S.Psi

Mahasiswa Magister Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 SURABAYA
.

Fenomena Bullying

1. Patah Tulang di Hidung
Peristiwa Terjadi pada hari Selasa 11 Mei 2020
Salah satu Siswa SMA Di Pekanbaru Riau

2. Depresi Berat
Seorang siswa SD Negeri di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan berinisial RS mengalami depresi berat usai menjadi korban perundungan oleh teman-temannya

Sumber berita
Kompas.com - 05/09/2020, 20.00 WIB
https://regional.kompas.com/read/2020/02/08/06060081/4-kasus-bullying-di-sejumlah-daerah-dibanting-ke-paving-amputasi-hingga?page=all

3.
Seorang siswi Sekolah Dasar (SD) di Desa Pangauban, Kecamatan Batujajar, Bandung Barat bernama Nabila di-bully oleh teman-temannya karena masalah sepatu

4. Jari Diamputasi
seorang siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Malang, Jawa Timur menjadi korban bully oleh sejumlah temannya.

Sumber berita
Kompas.com - 05/09/2020, 20.00 WIB
https://regional.kompas.com/read/2020/02/08/06060081/4-kasus-bullying-di-sejumlah-daerah-dibanting-ke-paving-amputasi-hingga?page=all

Latar Belakang

FENOMENA > ***Inferiority Feeling*** > **Konformitas** > **Kecenderungan Perilaku *Bullying***.

Perumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara *Inferiority Feeling* dan Konformitas dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Pada Siswa Siswi SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya?

2. Adakah hubungan antara *Inferiority Feeling* dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Pada Siswa Siswi SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya ?

3. Adakah hubungan antara Konformitas dengan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Pada Siswa Siswi SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya ?

Definisi Operasional

Inferiority Feeling
Adler (2007)

Inferiority Feeling dalam penelitian ini merupakan suatu perasaan diri kurang atau rendah diri yang ada pada setiap diri individu karena pada dasarnya manusia diciptakan atau dilahirkan dengan keadaan lemah tak berdaya**. Aspek-aspek yang disusun oleh Fleming dan Courtney (dalam Robinson, Shaver, dan Wrightman, 1991:124) yaitu *social confidence, school abilities, self-regard, physical appearance, dan physical abilities.***

KONFORMITAS (Myers (2010))
Konformitas adalah suatu kelompok sosial yang didalamnya terdapat penyesuaian antara kelompok, menerima standar norma yang ditentukan oleh kelompok dan memenuhi harapan kelompok.
Tingginya tingkat konformitas akan di ukur berdasarkan susunan aspek yaitu *compliance dan acceptance.*

DEFINISI OPERASIONAL

Kecenderungan Perilaku Bullying
Olweus (2009)

Perilaku Bullying adalah suatu tindakan intimidasi, secara psikologis atau fisik, yang dilakukan berulang-ulang oleh satu orang atau lebih kepada orang yang dianggap lemah..
Indikator-indikator dari Olwes yang menjelaskan bahwa ada terdapat delapan indikator kecenderungan perilaku bullying yaitu, suka mendominasi anak lain, suka memanfaatkan anak lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan, hanya peduli pada keinginan dan kesenangan sendiri, dan tidak mau peduli dengan perasaan anak lain, cenderung melukai anak-anak lain, memandang yang lebih lemah sebagai sasaran, tidak mau bertanggung jawab atas tindakannya, tidak memiliki pandangan terhadap masa depan atau masa bodoh terhadap akibat dari yang diperbuatnya dan haus akan perhatian.

Penyusunan Skala

Inferiority Feeling

a. social confidence
b. school abilities
c. self-regard
d. physical appearance
e. physical abilities.

KONFORMITAS

a. Compliance
b. Acceptance.

Kecenderungan Perilaku Bullying

a. Suka mendominasi anak lain
b. Suka memanfaatkan anak lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan
c. Hanya peduli pada keinginan dan kesenangan sendiri, dan tidak mau peduli dengan perasaan anak lain
d. Cenderung melukai anak-anak lain
e. Memandang yang lebih lemah sebagai sasaran
f. Tidak mau bertanggung jawab atas tindakannya,
g. Tidak memiliki pandangan terhadap masa depan atau masa bodoh terhadap akibat dari yang diperbuatnya dan haus akan perhatian.

Pembuatan Aitem Skala

Mencari devinisi, membuat devinisi operasional, menentukan aspek atau indikator

(Sumber : Jurnal atau Buku)

Membuat aitem berdasarkan indikator yang telah dipilih

Melakukan Expert Judgment Bisa kepada teman, salah satu responden, dosen pembimbing

Melakukan Uji Coba

SKALA

GOOGLE MEETING

SMP ISLAM AL AZHAR 13 SURABAYA

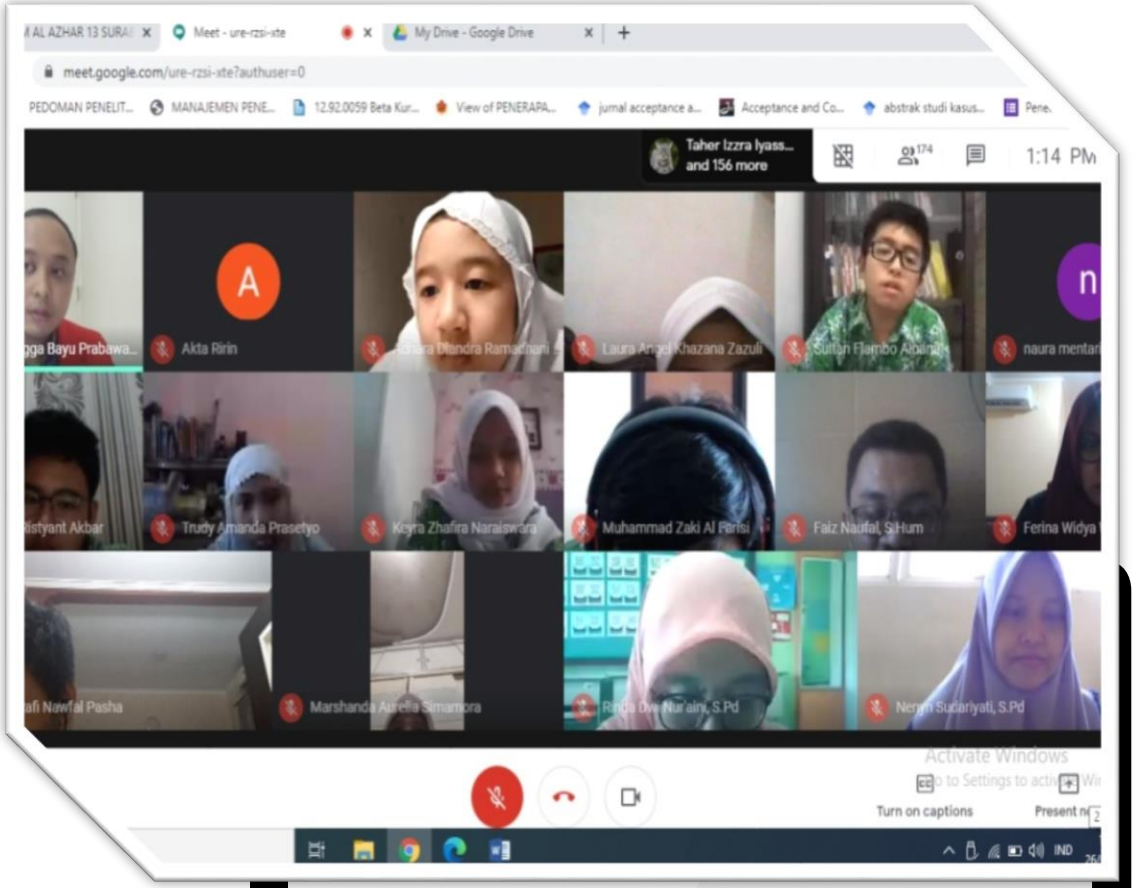

Uji Alat Ukur Kecenderungan Perilaku Bullying

Analisis Ke	Aitem Semula	No. Aitem Gugur	Keterangan
1	50	16, 18, 32, 33, 36, 38, 39 40, 41, 42, 44, 46, 49,	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
2	39	44, 46	Memiliki Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
3	37	-	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
		Reliabilitas 0,924 dengan index Koreksi korelasi	

Uji Alat Ukur *Inferiority Feeling*

Analisis Ke	Aitem Semula	No. Aitem Gugur	Keterangan
1	48	2, 7, 8, 12, 17, 28, 37, 39, 40, 41, 43, 46	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
2	36	47	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
3	35	-	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
		Reliabilitas 0,933 dengan index Koreksi korelasi Item Total Gerak Dari 0,325 s/d 0,716	

Uji Alat Ukur KONFORMITAS

Analisis Ke	Aitem Semula	No. Aitem Gugur	Keterangan
1	50	1,3,4,7,8,10,12, 19, 20,28,30,31,32, 34, 36,38,39,40,41,42,43,44, 45,46,47,48,49,50	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
2	23	6,14,16,21,33	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
3	18	18,	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
4	17	-	Memiliki Corrected Aitem – Total Correlation < 0,3
		Reliabilitas 0,851 dengan index Koreksi korelasi Item Total Gerak Dari 0,259 s/d 0,659	

TERIMA KASIH